

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subyek Penelitian

1. Profil Masjid



Gambar 4.1 Masjid At Taqwa

Profil Masjid At Taqwa Surabaya

Lokasi Masjid

Alamat : Jl. Mulyorejo Barat No 1 Surabaya 60115

Telephone : (031) 599 5790

Luas Tanah : 1200 m²

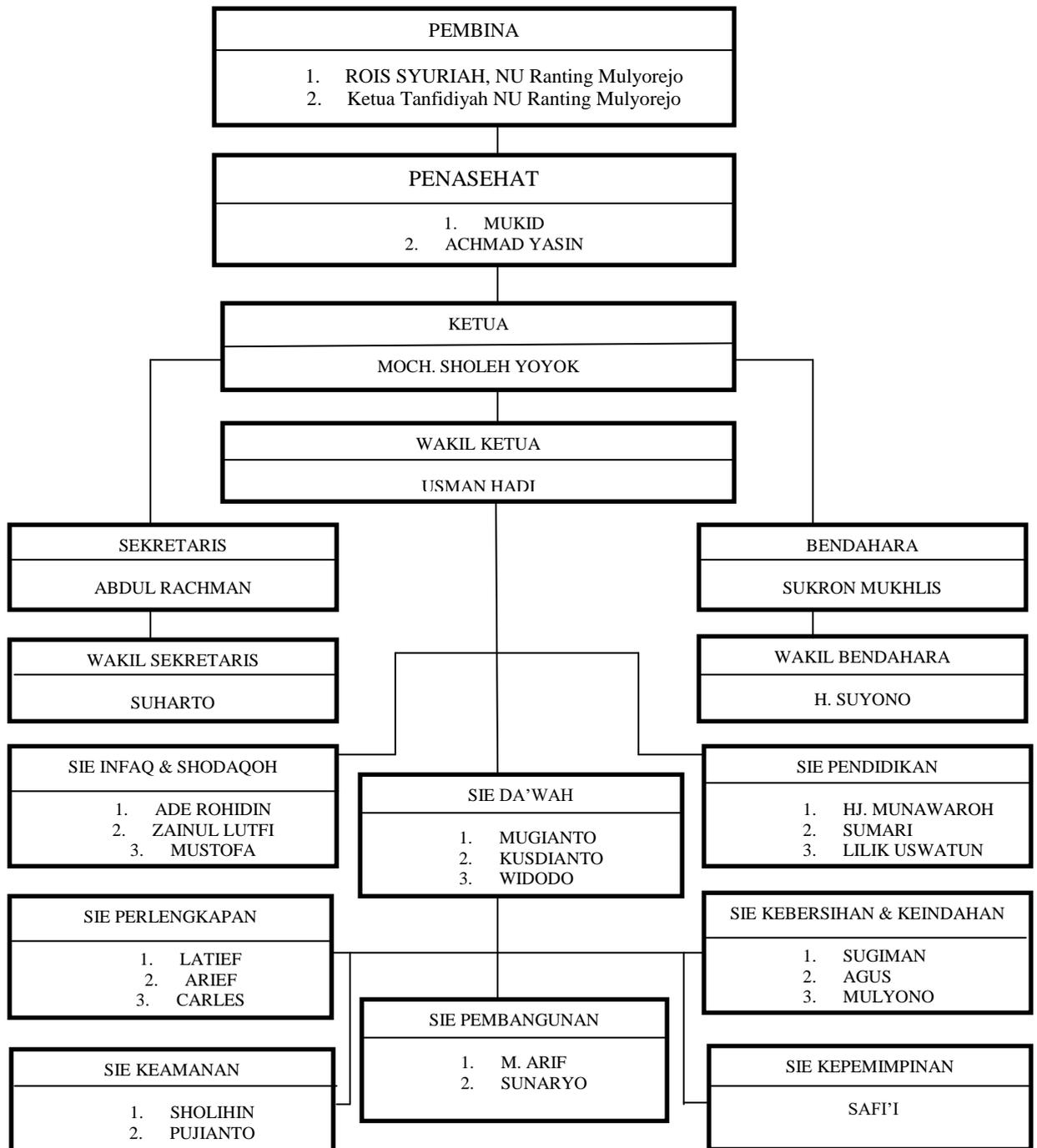
2. Sejarah Masjid

Masjid At Taqwa adalah Masjid yang terletak di Jalan Mulyorejo Barat No.1 Surabaya. Awal di bangunnya bukan sebagai masjid

melainkan sebagai musholla yaitu pada tahun 1986. Namun pada tahun 2000 mulai dibangun total menjadi masjid. Pembangunan dari musholla menjadi masjid selesai pada tahun 2003 dan diresmikan oleh K.H. Hasyim Muzadi. Masjid At Taqwa memiliki luas tanah kurang lebih 1.200 m² dan status tanahnya adalah tanah wakaf. Pada tahun 2017 dan 2018 Masjid At Taqwa membeli lahan yang digunakan untuk parkir jamaah masjid. Masjid At Taqwa ini dapat menampung kurang lebih 500 jamaah. Jumlah pengurus masjidnya sendiri sekitar 15 orang yang terdiri dari ketua takmir, wakil, sekertaris, bendahara dan seksi-seksi. Jumlah imam rowatib atau imam tetapnya sekitar 10 orang. Masjid at taqwa telah mengalami beberapa kali renovasi, karena jumlah jamaah yang semakin banyak dan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan jamaah, mulai tahun 2017 sampai 2018 kembali dilakukan renovasi dengan memperluas masjid.

Masjid at Taqwa melaksanakan berbagai kegiatan baik kegiatan rutin seperti sholat fardhu, pelaksanaan shalat jumat, peringatan hari besar Islam, shalat tarawih, pengajian setiap seminggu sekali, dan Khotmil Qur'an setiap bulan. Selain digunakan sebagai tempat peribadatan Masjid At Taqwa juga digunakan untuk kegiatan sosial yang berbasis agama, seperti akad nikah, sholat jenazah dan pengobatan masal.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid At Taqwa

(Sumber : Masjid At Taqwa)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Masjid At Taqwa dalam menyusun laporan keuangannya belum sesuai dengan PSAK No. 45. Pencatatan laporan keuanganyang dilakukan oleh Masjid At Taqwa masih sangat sederhana yaitu dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja. Masjid At Taqwa belum menerapkan PSAK No.45 dikarenakan mereka belum mengenal istilah tersebut.

Pengurus masjid memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada masyarakat. Akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Masjid At Taqwa yaitu dengan ditulis dipapan sehingga para jamaah bisa melihat secara langsung keadaan keuangan Masjid At Taqwa. Selain ditulis dipapan bentuk akuntabilitas yang dilakukan oleh Masjid At Taqwa yaitu dengan mengumumkan pada saat sebelum dilaksanakannya sholat jum'at mengenai kondisi keuangannya.

C. Pembahasan

1. Penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK NO.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

a. Perolehan Dana Masjid

Entitas nirlaba memperoleh dana dari para penyumbang atau donatur, yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi, hal ini sesuai dengan pernyataan informan, berikut pernyataannya :

“sumbangan berasal dari jama’ah Masjid At Taqwa, dari kotak infaq dan dari donatur.” [Moch.Sholeh Yoyok, Ta’mir Masjid At Taqwa].

Pernyataan yang senada diberikan oleh bendahara Masjid, berikut pernyataannya :

“Ada dari kotak infak dan donatur.” [Sukron Mukhlis, Bendahara Masjid At Taqwa].

Pernyataan yang mendukung juga diutarakan oleh Jama’ah yang sehari harinya melakukan sholat berjama’ah di Masjid At Taqwa, berikut pernyataannya :

“Dari jama’ah, dari kotak infak dan ada juga dari donatur.”[Ali, Jama’ah Masjid At Taqwa].

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa sumber dana Masjid At Taqwa dapat diperoleh dari kotak Infaq dan donatur.

b. Pemanfaatan Dana Masjid

Pemanfaatan dana Masjid harus jelas untuk apa dan dimanfaatkan untuk kebutuhan apa saja, agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan pada laporan keuangan yang akan di laporkan kepada penyumbang atau donatur yang telah menyumbangkan dananya, pemanfaatan dana harus berkaitan dengan masjid itu sendiri yang nantinya semua kegiatan dari masjid yang mengeluarkan dana masjid dicatat pada laporan keuangan masjid hal ini sesuai dengan pernyataan informan yang menyatakan sebagai berikut :

“Pemanfaatannya ya macam-macam seperti kemakmuran masjid itu, pembangunan masjid, insentif para khotib yang harus diberikan setiap Jum’at, insentif imam, muadzin, pembelian sapu untuk masjid, pengharum ruangan, biaya kebersihan masjidnya, pengajian rutin setiap minggu satu kali, pengajian ibu-ibu setiap hari kamis, ada acara bulanan, itu Khotmil Qur’an.” [Moch.Sholeh Yoyok, Ta’mir Masjid At Taqwa].

Paparan diatas senada dengan penyampaian bendahara masjid , berikut paparan yang disampaikan :

“Pembangunan masjid, insentif khotib saat sholat jum’at, imam, untuk membeli perlengkapan masjid, seperti sapu dan kain pel, untuk diba’an, dan khatmil Qur’an.” [Sukron Mukhlis, Bendahara Masjid At Taqwa].

Pernyataan yang sesuai dan menguatkan dari jama’ah Masjid At Taqwa, berikut paparannya :

“Untuk kebutuhan kegiatan masjid, seperti buat bayar para khatib.”[Ali, Jama’ah Masjid At Taqwa].

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa pemanfaatan dana masjid itu beragam, seperti pembangunan masjid, insentif khotib, insentif para imam, kegiatan masjid, yaitu pengajian, diba’an, khatmil Qur’an, biaya kebersihan masjid, pembelian perlengkapan masjid seperti halnya sapu, pengharum ruangan, kain pel, pemanfaatan dana tersebut harus jelas diperuntukkan untuk masjid.

c. Pencatatan Dana Masjid

Bentuk pencatatan laporan keuangan yang terjadi pada Masjid masih sederhana, berikut pernyataannya :

“Bentuk pencatatannya itu masih manual, mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja.” [Moch.Sholeh Yoyok, Ta’mir Masjid At Taqwa].

Pernyataan diatas sama dengan penyampaian dari Bendahara Masjid, berikut pernyataannya :

“Kita hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja.” [Sukron Mukhlis, Bendahara Masjid At Taqwa].

Selain itu, pernyataan diatas juga didukung oleh penyampaian dari jama’ah masjid at taqwa, berikut pernyataan yang disampaikan :

“Setau saya cuma mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja.”[Ali, jama’ah Masjid At Taqwa].

Mengenai pencatatan pengeluaran dan pemasukan dari organisasi nirlaba baik yang dananya berjumlah kecil ataupun besar akan dicatat dan dimasukkan dalam laporan keuangan hal ini sesuai dengan pernyataan bendahara Masjid At Taqwa :

“iya dicatat setiap ada pemasukan dan pengeluaran, karena itu kan termasuk pengeluaran dari masjid pencatatannya itu masuk di biaya pengeluaran rutin setiap Jum’at, kemudian ditulis pada papan pengumuman”. [Sukron Mukhlis, Bendahara Masjid At Taqwa].

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa pencatatan yang diterapkan oleh Masjid At Taqwa masih sangat sederhana yaitu dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada masjid. Dari pernyataan tersebut sudah dapat disimpulkan bahwa masjid At Taqwa tidak menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan PSAK. No 45.

Setelah mengkategorikan akun sesuai jenisnya, langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut merupakan laporan keuangan masjid At Taqwa Surabaya yang sudah disesuaikan dengan PSAK No.45 :

1. Laporan Posisi Keuangan

Table 4.1 Laporan Posisi Keuangan

Masjid At Taqwa Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017 dan 2018 (dalam rupiah)			
	2016	2017	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	156.698.285	96.526.000	73.690.000
Perlengkapan	62.302.715	17.561.000	10.471.000
Aset Tetap			
Lahan	-	104.914.000	192.802.000
Bangunan	987.600.000	987.600.000	987.600.000
Akumulasi penyusutan bangunan	(141.085.714)	(282.171.428)	(423.257.142)
Jumlah Aset	1.065.515.286	924.429.572	841.305.858
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah Liabilitas	-	-	-
ASET NETO			
Tidak Terikat	1.065.515.286	924.429.572	841.305.858
Terikat Temporer	-	-	-
Terikat Permanen	-	-	-
Jumlah Aset Neto	1.065.515.286	924.429.572	841.305.858
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	1.065.515.286	924.429.572	841.305.858

Sumber: Data Masjid yang diolah

2. Laporan Aktivitas

Table 4.2 Laporan Aktivitas

Masjid At Taqwa Laporan Aktivitas Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2018 (dalam rupiah)		
	2017	2018
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		
Pendapatan Infaq	147.181.000	191.917.000
Pendapatan Donatur	71.820.000	85.046.000
Jumlah		
Aset neto yang berakhir pembatasannya:		
Pemenuhan program pembatasan	-	-
Jumlah Pendapatan	219.001.000	276.963.000
Beban		
Bisyaroh	50.380.000	43.600.000
Kebersihan	16.271.000	17.671.000
Konsumsi	25.778.000	25.997.000
Listrik	2.918.000	4.356.000
Perbaikan	50.163.000	64.898.000
Sewa terpal terop	500.000	-
Kegiatan Islam	9.454.000	7.557.000
Telephon	412.000	458.000
Perawatan	946.000	240.000
Gaji tukang	57.250.000	52.768.000
Biaya Lain-lain	4.924.000	1.456.000
Beban penyusutan bangunan	141.085.714	141.085.714
Jumlah Beban	360.086.714	360.086.714
Penurunan Aset Neto	141.085.714	83.123.714
Aset Neto Awal Tahun	1.065.515.286	924.429.572
Aset Neto Akhir Tahun	924.429.572	841.305.858

Sumber : Data Masjid yang diolah

3. Laporan Arus Kas

Tabel 4.3 laporan Arus Kas

Masjid At Taqwa Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2018 (dalam rupiah)		
Aktivitas Operasi	2017	2018
Kas dari infak	147.181.000	191.917.000
Kas dari donatur	71.820.000	85.046.000
Kas untuk bisyaroh	(50.380.000)	(43.600.000)
Kas untuk kebersihan	(16.271.000)	(17.671.000)
Kas untuk biaya konsumsi	(25.778.000)	(25.997.000)
Kas untuk pembayaran listrik	(2.918.000)	(4.356.000)
Kas untuk biaya perbaikan	(50.163.000)	(64.898.000)
Kas untuk pembayaran sewa terpal terop	(500.000)	-

Lanjutan	2017	2018
Biaya kegiatan Islam	(9.454.000)	(7.557.000)
Kas untuk pembayaran telephon	(412.000)	(458.000)
Kas untuk biaya perawatan	(946.000)	(240.000)
Kas untuk pembayaran gaji tukang	(57.250.000)	(52.768.000)
Kas untuk pembayaran beban lain-lain	(4.924.000)	(1.456.000)
Kas untuk biaya penyusutan bangunan	(141.085.714)	141.085.714
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(141.085.714)	(83.123.714)
Aktivitas Investasi		
Pembelian perlengkapan	(17.561.000)	(10.471.000)
Pembelian Lahan	(104.914.000)	(192.802.000)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	(122.475.000)	(203.273.000)
Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:		
Investasi bangunan	-	-
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	-	-
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	(60.172.285)	(22.836.000)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	156.698.285	96.526.000
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	96.526.000	73.690.000

Sumber : Data Masjid yang diolah

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan memuat tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan posisi keuangan berisi tentang penjelasan-penjelasan rinci atas akun-akun dalam laporan keuangan. Berikut mengenai catatan atas laporan keuangan Masjid At Taqwa Surabaya :

1. Laporan Posisi Keuangan

1. Aset

Aset lancar pada laporan posisi keuangan Masjid At Taqwa Surabaya terdiri dari kas dan setara kas serta perlengkapan. Perlengkapan terdiri dari pipa, spidol, bolpoin, sapu, sabun lantai, sikat lantai, alat pel, banner,

lampu, alat listrik, sound system, mikrofon, kipas angin. Untuk aset tidak lancar Masjid At Taqwa Surabaya yaitu lahan dan bangunan. Kas dan setara kas Masjid At Taqwa Surabaya diperoleh dari sumbangan masyarakat yang terdiri dari kotak infak dan donatur. Kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan merupakan kas bersih pada akhir tahun, sedangkan untuk aset tetap Masjid At Taqwa Surabaya yaitu lahan dan bangunan. Perlengkapan diakui pada saat terjadinya kas keluar.

2. Liabilitas

Masjid At Taqwa tidak memiliki liabilitas dikarenakan setiap transaksi hanya diakui saat adanya pembayaran atau kas keluar, jadi Masjid At Taqwa Surabaya dalam pengakuannya tidak memiliki hutang.

3. Aset Neto

Aset neto pada laporan posisi keuangan hanya terdiri dari aset neto tidak terikat. Para penyumbang tidak membatasi sumbangan mereka, jadi seluruh sumbangan tersebut merupakan sumbangan tidak terikat. Hal tersebut menyebabkan masjid At Taqwa Surabaya tidak memiliki aset neto terikat temporer maupun aset terikat permanen.

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dana tidak terikat dan dana tersebut diperoleh dari sumbangan masyarakat yaitu dari kotak infaq dan donatur. Dalam perhitungannya sumbangan yang diperoleh dikurangi dengan seluruh beban. Yang termasuk dalam beban dan pengeluaran adalah semua penggunaan dana untuk membiayai setiap kegiatan dan pengalokasian dana dan untuk biaya-biaya lain.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam laporan arus kas ini terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi Masjid At Taqwa Surabaya menerima kas dari para penyumbang yang terdiri dari kotak infaq dan donatur. Pengeluaran terjadi pada aktivitas operasi seperti digunakan untuk, biaya bisyaroh, biaya kebersihan, biaya listrik, biaya perbaikan, beban sewa, biaya telephon, biaya perawatan, biaya gaji tukang dan juga untuk pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan. Aktifitas investasi yaitu perolehan dan pelepasan aset serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Dalam hal ini Masjid at Taqwa melakukan pembelian perlengkapan dan lahan. Untuk aktivitas pendanaan Masjid At Taqwa tidak melakukan aktivitas yang

mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kontribusi modal dan pinjaman masjid, jadi Masjid At Taqwa tidak melakukan aktivitas pendanaan.

4. Penyusutan

Penyusutan aset tetap berupa bangunan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

3. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid At Taqwa Surabaya

Akuntabilitas bentuk pertanggungjawaban dari pengelola laporan keuangan, bukti bahwa dana sumbangan yang disumbangkan oleh penyumbang dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akuntabilitas dan transparansi merupakan hal terpenting dari pembuatan laporan keuangan, karena inti dari pembuatan laporan keuangan adalah menunjukkan hasilnya kepada masyarakat dan donatur sebagai bukti pertanggungjawaban. Akuntabilitas sebagai sikap yang harus dilaksanakan dan diterapkan, karena pertanggungjawaban sebagai bukti bahwasanya telah benar-benar menjalankan amanah yang dipercayakan. Pengelolaan keuangan harus transparan, informasi yang disampaikan harus jujur, apa adanya dan tidak ada yang disembunyikan. Transparansi disini adalah keterbukaan dalam mengelola laporan keuangan agar mencegah terjadinya kecurangan.

Peran akuntabilitas sangatlah berpengaruh penting, agar dapat menarik kepercayaan masyarakat, hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Ta'mir Masjid At Taqwa, berikut pernyataannya :

“Pertanggungjawaban laporan keuangannya kita setiap hari jum’at pada saat sebelum sholat jum’at, diumumkan perolehan, pengeluaran, plus saldonya sama ditulis dipapan depan. Alhamdulillah selama saya menjabat takmir, ketua takmir, saya dua periode selama 10 tahun Alhamdulillah tidak ada kendala. Saya katakan tidak ada kendala karena selama saya butuh keuangannya mendadak pun dana segar yang saya butuhkan ada semua.” [Moch.Sholeh Yoyok, Ta'mir Masjid At Taqwa].

Sedangkan menurut Bendahara Masjid At Taqwa juga memberikan pernyataan yang mendukung, berikut pernyataan yang disampaikan :

“Setiap hari jum’at, sebelum dilaksanakannya sholat jum’at diumumkan berapa penerimaannya, pengeluarannya, dan saldonya. Selain itu juga kita tulis dipapan supaya jama’ah bisa melihat langsung. Pertanggungjawaban masjid At taqwa saya rasa sudah bagus, karena pertanggungjawaban kami itu cukup besar, bukan hanya kepada jama’ah dan donatur akan tetapi kepada Allah SWT” [Sukron Mukhlis, Bendahara Masjid At Taqwa].

Demikian juga senada dengan pernyataan yang diberikan oleh jamaah yang sering melaksanakan sholat pada Masjid At Taqwa, berikut pernyataannya:

“Diumumkan sebelum sholat jum’at sama ditulis dipapan. Menurut saya sudah baik tidak ada masalah selama ini” [Ali, Jama’ah Masjid At Taqwa].

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Masjid At Taqwa Surabaya dalam melaksanakan sikap akuntabilitas dan transparansinya melakukan dengan cara ditulis dipapan, sehingga seluruh jamaah bisa melihat secara langsung mengenai keadaan keuangan Masjid At Taqwa Surabaya. Selain ditulis dipapan Masjid

At Taqwa juga melakukan bentuk akuntabilitasnya dengan mengumumkan mengenai kondisi keuangan pada saat sebelum dilaksanakannya sholat jumat. Hal tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban Masjid At Taqwa mengenai keadaan keuangan masjid yang sebenarnya kepada seluruh lapisan masyarakat.